



***MENINGKATKAN KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN ONLINE MELALUI
PROGRAM SUPERVISI KLINIS***

***Improving Teacher Performance In Online Learning Through Clinical
Supervision Program***

I* Gunarhad

SMPN 3 Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

ARTIKEL INFO

Diterima
April 2022

Dipublikasi
Juni 2022

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran online melalui Program supervisi klinis. Subyek penelitian ini adalah guru SMP Negeri 3 Palangka Raya pada semester 2 tahun pelajaran 2021/2022. Subyek dalam penelitian ini berjumlah 30 orang guru. Hasil penelitian ini adalah pada pra siklus peneliti baru mengamati seberapa besar Kinerja guru dalam pembelajaran online dan ternyata hasilnya sangat rendah yakni mendapat skor rata-rata hanya mencapai 6,4 artinya kinerja guru dalam pembelajaran online kurang baik. Lalu di lanjutkan siklus I peneliti (kepala sekolah) sudah mengadakan Program supervisi klinis untuk memperbaiki kinerja guru dalam pembelajaran online di SMP Negeri 3 Palangka Raya. Kepala sekolah mengevaluasi hal-hal yang telah terjadi selama observasi dan seluruh siklus proses observasi dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran online. Di lihat dari Hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 5 sementara pada siklus I mencapai 11,4 yang artinya kinerja guru dalam pembelajaran online baik. Selanjutnya pada siklus II Hasil observasi mencapai skor 15,8 artinya Kinerja guru dalam pembelajaran online sangat baik.

Kata Kunci : Kinerja Guru, Pembelajaran Online, Program Supervisi Klinis.

ABSTRACT

The purpose of this study was to improve teacher performance in online learning through a clinical supervision program. The subjects of this study were teachers of SMP Negeri 3 Palangka Raya in semester 2 of the 2021/2022 academic year. The subjects in this study amounted to 30 teachers. The result of this study is that in the pre-cycle, researchers just observed how much teacher performance in online learning was and the results were very low, namely getting an average score of only 6.4, meaning that teacher performance in online learning was not good. Then in cycle I the researcher (principal) has held a clinical supervision program to improve teacher performance in online learning at SMP Negeri 3 Palangka Raya. The principal evaluates the things that have happened during the observation and the entire cycle of the observation process with the aim of improving teacher performance in online learning. Judging from the observation results, there was an increase in the average score from pre-cycle to cycle I, where the average score of pre-cycle observations only reached a score of 5 while in cycle I it reached 11.4, which means the teacher's performance in online learning is good. Furthermore, in the second cycle, the observation results reached a score of 15.8, meaning that the teacher's performance in online learning was very good.

Kata Kunci : Teacher Performance, Online Learning, Clinical Supervision Program

*e-mail :
gunarhad@gmail.com

Berbeda dengan guru di jenjang sekolah menengah atas, guru SMP diuntut untuk selalu kreatif, diuntut untuk bisa memberikan kasih sayang yang tulus untuk peserta didik. Karena di SMP siswanya sekitar berusia lebih dari 12-16 tahun. Apa lagi saat pandemic seperti ini, guru harus berkreasi setiap hari untuk melatih kecerdasan psikomotorik siswa, untuk meningkatkan kecerdasan afektif siswa dan untuk membimbing kecerdasan kognisi siswa serta meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Tidak mudah bagi guru agar siswa mau mengikuti aktifitas daring sesuai intruksi guru, banyak dari siswa yang belum mengerti bahwa aktifitas daring harus di ikuti dengan baik, ada yang sukanya duduk-duduk, ada yang sukanya menggambar terus ada juga yang sukanya bernyanyi terus terusan.

Disinilah peran guru mengayomi semua siswa yang bermacam-macam hobi dan kompetensinya harus di rangkul semua agar siswa dapat tumbuh sebagai manusia yang berakal, beradab dan beragama.

Sebenarnya guru di SMP Negeri 3 Palangka sudah menunjukkan kinerja yang tinggi namun ada beberapa kendala dan permasalahan guru yang harus di perbaiki agar lembaga pendidikan khususnya SMP Negeri 3 Palangka ini semakin maju, bisa di banggakan dan terutama siswa siswanya dapat bersaing secara kompetitif.

Saah satu masalah yang menonjol yang sering di temui kepala sekolah setiap hari adalah masalah kinerja guru, indikator kinerja guru di sini meliputi kinerja dalam perencanaan pembelajaran, kinerja dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif dan kinerja guru dalam penilaian pembelajaran. Sebenarnya di dalam kelas guru sudah bagus sekali dalam mengajar karena terbukti berbagai penghargaan siswa bisa di raih, penghargaan guru juga sedikit banyak dapat di raih, namun ada beberapa guru yang belum mengerti tentang kinerja guru yang di

mulai dari perencanaan pembelajaran, pada indikator inilah guru sering lupa atau tidak membuat rencana pembelajaran secara administrasi artinya guru tidak membuat rencana pembelajaran secara tertulis.

Berdasarkan kompetensi sebagaimana disebutkan diatas, pada dasarnya menjadi pendukung dalam menciptakan pembelajaran yang optimal dengan tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal senada sebagaimana dalam permendikbud (kini telah berubah menjadi mendikbud) no.14 tahun 2014 bahwa prinsip pembelajaran terdiri dari (1) Interaktif (2) Holistik, (3) Integratif (4) Sainifik (5) Kontekstual (6) Tematik (7) Efektif, Dan (8) Berpusat Pada Mahasiswa/siswa. Pada dasarnya pembelajaran yang seharusnya dikembangkan oleh para pendidik di Indonesia berpedoman pada standar proses yang telah ditentukan oleh pemerintah pusat. Maka, dalam melakukan pembelajaran guru harus memanfaatkan kompetensi yang dimilikinya untuk menciptakan pembelajaran sesuai standar yang telah ditentukan. Untuk dapat mewujudkan pembelajaran sesuai standar yang telah ditentukan oleh pemerintah guru sebagai bagian dari stakeholder, memiliki peranan yang sangat penting sebab melalui kompetensi dan keahliannya dalam merancang maka guru akan mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif melalui pengemabangan media pembelajaran atau metode pembelajaran sejenisnya.

Oleh karenanya peneliti merasa perlu sekali untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran online melalui Program supervisi klinis. Supervisi klinis sendiri di lakukan oleh kepala sekolah sebagai bentuk pendampingan kepada guru-guru agar kinerjanya meningkat. masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru masih gagap dalam mengelola kelas online,
- b. Guru masih belum menguasai media/aplikasi online yang di gunakan dalam kelas online,

- c. Pembelajaran online masih monoton dengan pemberian tugas kepada siswa,
- d. Guru masih belum bisa menerapkan metode mengajar yang daring secara optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi kinerja guru dalam pembelajaran online sebelum di laksanakan program supervisi klinis di SMPN 3 Palangka Raya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (School Action Research), Awalnya kepala sekolah melihat ada sesuatu yang perlu di perbaiki baik dari segi siswa maupun dari segi guru. Makanya pendekatan dan jenis penelitian yang cocok untuk guru dalam memperbaiki pembelajaran adalah jenis penelitian tindakan sekolah. Penelitian yang terdiri dari beberapa siklus kemudian terdapat sebuah tindakan untuk mengatasi persoalan yang ada. Penelitian ini mengambil bentuk penelitian tindakan sekolah (PTS) yaitu peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19 melalui bimlat online dengan media zoom meeting dalam rangka mengimplementasikan standar proses, yang terdiri dari 2 siklus dan masing- masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu

- (1) tahap perencanaan program tindakan,
- (2) pelaksanaan program tindakan,
- (3) pengamatan program,
- (4) refleksi. Untuk lebih jelas lihat di bawah ini
 - a) Rancangan /rencana awal, jadi dalam menyusun rancangan, kepala sekolah merancang bagaimana penelitian ini akan di lakukan dari segi metode, biaya dan pelaksanaan penelitian.
 - b) Tindakan dilakukan setelah rancangan disusun. Setelah selesai merancang Tindakan maka hendaknya peneliti melaksanakan penelitian sesuai rencana penelitian.
 - c) Pengamatan di tujukan kepada guru. Hasil pengamatan ini nantinya akan menjadi

acuan keberhasilan penelitian. Adapun instrument yang bisa di gunakan dalam pengamatan biasanya menggunakan lembar observasi.

- d) Refleksi, peneliti mengkaji melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Palangka Raya. Pemilihan tempat ini di mana penulis bertugas sebagai kepala sekolah di SMP Negeri 3 Palangka Raya tersebut. Pada tahap Pra Sklus ini peneliti hanya mengamati kinerja guru dalam pembelajaran online dlaam melaksanakan Pembelajaran Online artinya belum melaksanakan Program supervisi klinis lalu hasilnya nanti sebagai pembanding siklus I dan II siklus yang sudah di terapkan tindakan Program supervisi klinis.

Pada tahap Perencanaan Siklus I ini peneliti merumuskan dan mempersiapkan: rencana jadwal pelaksanaan tindakan, rencana pelaksanaan penerapan Program supervisi klinis untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran online, membuat lembar observasi, dan mempersiapkan kelengkapan lain yang diperlukan dalam rangka analisis data.

Pelaksanaan penerapan Program supervisi klinis untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran online siklus I dilaksanakan 2X Program supervisi klinis. Pelaksanaan tindakan pada dasarnya disesuaikan dengan setting tindakan yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan.

Setelah proses Program supervisi klinis selesai maka dilakukan pengamatan selama seminggu terhadap guru. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran online dalam proses mengajar. Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau

tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan.

Pada tahap Perencanaan Siklus II ini peneliti merumuskan dan mempersiapkan melakukan tindak lanjut siklus I, akan tetapi dalam siklus II dilakukan perbaikan. Peneliti yang dalam hal ini adalah kepala sekolah mencari kekurangan dan kelebihan penerapan Program supervisi klinis untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran online. Kelebihan yang ada pada siklus I dipertahankan pada siklus II, sedangkan kekurangannya diperbaiki. Peneliti menyiapkan lembar evaluasi (penilaian), lembar observasi untuk mengetahui peningkatan Kinerja guru dalam pembelajaran online dalam mengajar.

Pelaksanaan Siklus II juga dilaksanakan minggu ke 2 setelah siklus I. Proses tindakan pada siklus II dengan melaksanakan Program supervisi klinis berdasarkan pada pengalaman hasil dari siklus I. Dalam tahap ini peneliti melaksanakan metode yang diterapkan berdasarkan tindakan pada siklus I, perbedaannya adalah pada siklus II dilaksanakan dengan pemberian materi kinerja guru dalam pembelajaran online yang lebih detail lagi.

Setelah proses Program supervisi klinis selesai maka dilakukan pengamatan selama seminggu terhadap guru. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui peningkatan Kinerja guru dalam pembelajaran online dalam proses mengajar. Adapun yang di amati pada siklus II sama dengan yang diamati pada siklus I. Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan. Agar pelaksanaan penerapan Program supervisi klinis untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran online yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, Kepala sekolah mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas semua guru, disamping itu juga guru

diminta mengisi daftar kehadiran yang diisi setiap hari untuk mengetahui jam keberangkatan dan kepulangan dari semua guru di SMP Negeri 3 Palangka Raya. Kemudian mendokumentasikan hasil pengamatan tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Kondisi Awal (Pra Siklus) Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Palangka Raya dengan subjek penelitian adalah sebagian guru yang ada di SMP Negeri 3 Palangka Raya. Jumlah subjek penelitian yang di ambil adalah 30 guru saja yang menjadi subjek penelitian. Adapun karakteristik kondisi awal kepala sekolah di SMP Negeri 3 Palangka Raya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru belum mampu menguasai media/aplikasi online yang di gunakan dalam kelas online;
- 2) Guru belum mampu menyusun perencanaan pembelajaran yang efektif selama pandemi.;
- 3) Guru belum mampu menggunakan model pembelajaran yang efektif disaat pembelajaran online
- 4) Guru belum mampu melaksanakan komunikasi yang efektif dengan siswa melalui aplikasi daring.
- 5) Guru belum mampu menngkatkan hasil belajar siswa.
- 6) Guru belum mampu memperkaya materi atau resources (materi ajar)

Pada perencanaan Siklus I peneliti melaksanakan program Program supervisi klinis untuk meningkatkan Kinerja guru dalam pembelajaran online.

Adapun pelaksanaannya Siklus I adalah sebagai berikut:

Program supervisi klinis pertemuan ke I

I. Tahap pertemuan awal

Supervisor: GUNARHAD, S.Pd., M.Pd

Media :Zoom Meeting

Pada pertemuan awal ini kepala sekolah bersama guru membahas meteri berikut:

- Model pembelajaran yang efektif untuk digunakan disaat pembelajaran online
 - Menginstall beberapa media sosial untuk berinteraksi dan melaksanakan pembelajaran, seperti Whatsapp, Line, Telegram
 - Belajar menggunakan aplikasi daring seperti menggunakan google classroom dan lainnya
- Pelaksanaan Program supervisi klinis pertemuan ke I
- Supervisor menyampaikan materi melalui media zoom meeting
 - Guru di persilahkan untuk bertanya
 - Guru di minta berdialog interaktif dengan Supervisor
 - Guru di persilahkan untuk berdiskusi dengan peserta lain

2. Tahap observasi Sekolah

Aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Kepala sekolah memantau berjalanya pembelajaran online masa pandemi covid 19.
- b. Kepala sekolah mengobservasi jalanya pembelajaran online masa pandemi covid 19 dengan mengisi lembar observasi yang telah di susun.
- c. Guru-guru melaksanakan pembelajaran online masa pandemi covid 19 sesuai jadwal.

3. Tahap pertemuan akhir/balikan

Kepala sekolah mengevaluasi hal-hal yang telah terjadi selama observasi dan seluruh siklus proses observasi dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran online. Program supervisi klinis pertemuan ke 2

1. Tahap pertemuan awal

Supervisor: GUNARHAD, S.Pd., M.Pd

Pada pertemuan awal ini kepala sekolah bersama guru membahas meteri berikut:

- Langkah-langkah mengelola kelas online
- Diskusi kendala dan kesulitan pembelajaran online
- Solusi dan pemilihan media yang efektif dalam pembelajaran online

Pelaksanaan Program supervisi klinis pertemuan ke I

- Supervisor menyampaikan materi melalui media zoom meeting
- Guru di persilahkan untuk bertanya
- Guru di minta berdialog interaktif dengan Supervisor
- Guru di persilahkan untuk berdiskusi dengan peserta lain

2. Tahap observasi Sekolah

Aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Kepala sekolah memantau berjalanya pembelajaran online masa pandemi covid 19.
- b. Kepala sekolah mengobservasi jalanya pembelajaran online masa pandemi covid 19 dengan mengisi lembar observasi yang telah di susun.
- c. Guru-guru melaksanakan pembelajaran online masa pandemi covid 19 sesuai jadwal.
- d. Supervisor mengobservasi kompetensi guru berdasarkan format observasi yang telah disepakati.

3. Tahap pertemuan akhir/balikan

Kepala sekolah mengevaluasi hal-hal yang telah terjadi selama observasi dan seluruh siklus proses observasi dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran online.Pada Hasil Pengamatan, setelah program supervisi klinis berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kinerja guru dalam pembelajaran online dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Pada pra siklus ini skor rata-rata guru adalah 11,4 artinya Kinerja guru dalam pembelajaran online baik Pada siklus I peneliti (kepala sekolah) sudah mengadakan Program supervisi klinis untuk memperbaiki kinerja guru dalam pembelajaran online di SMP Negeri 3 Palangka Raya. Di lihat dari Hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-

rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 5 sementara pada siklus I mencapai 11,4 yang artinya kinerja guru dalam pembelajaran online baik.

Ada 1 aspek yang di nilai dalam penelitian ini yakni Guru mampu menguasai media/aplikasi online yang di gunakan dalam kelas online, aspek ke 2 adalah Guru mampu menyusun perencanaan pembelajaran yang efektif selama pandemi, aspek ke 3 Guru mampu menggunakan model pembelajaran yang efektif disaat pembelajaran online , aspek ke 4 Guru mampu melaksanakan komunikasi yang efektif dengan siswa melalui aplikasi daringajaran, aspek ke Guru mampu menngkatkan hasil belajar siswa dan aspek ke 6 Guru mampu memperkaya materi atau resources (materi ajar).

Pada siklus II, Program supervisi klinis untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran online tahapannya sama dengan siklus I akan tetapi disini kepala sekolah sangat menekankan betul terhadap beberapa guru yang masih belum faham tentang platform yang bisa digunakan dalam pembelajaran online seperti google meet, messengger, instagram live, youtube live dll.

Pada pra siklus ini skor rata-rata guru adalah 15,8 artinya Kinerja guru dalam pembelajaran online sangat baik.

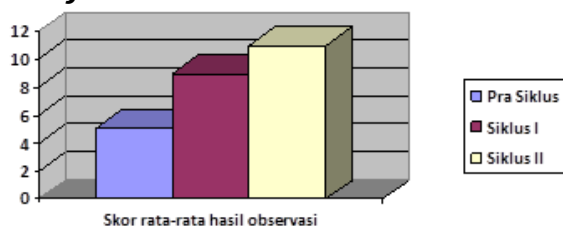
Dalam Refleksi di lihat dari Hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I sampai ke siklus II, dimana hasil skor rata-rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 6,4 sementara pada siklus I mencapai 11,4 yang artinya kinerja guru dalam pembelajaran online baik. Lalu siklus II mencapai skor 15,8 artinya Kinerja guru dalam pembelajaran online sangat baik. Pelaksanaan Program supervisi klinis di SMP Negeri 3 Palangka Raya dapat dilakukan oleh guru-guru tanpa tatap muka. Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, Program supervisi klinis sangat efektif untuk meningkatakan Kinerja guru dalam pembelajaran online, karena kepala sekolah

memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan, kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan.

Berdasarkan hasil penelitian siklus II dapat dikemukakan tentang langkah-langkah tersebut dapat diurutkan sebagai berikut:

1. Menggunakan model pembelajaran yang efektif disaat pembelajaran online.
2. Guru melaksanakan komunikasi yang efektif dengan siswa melalui aplikasi daring.
3. Guru-guru di beri pelatihan cara menggunakan platform yang bisa digunakan dalam pembelajaran online seperti google meet, messengger, instagram live, youtube live dll.
4. Materi pembelajaran yang telah disusun dalam satu semester dapat disusun menjadi ebook yang lebih interaktif dalam bentuk PDF sehingga dapat menjadi panduan bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri.
5. Guru dapat menyusun perencanaan pembelajaran yang efektif selama pandemi. Penggunaan media sosial cukup efektif dan efisien proses pembelajaran online karena peserta didik dapat dengan mudah mendapatkan pengajaran atau instruksi dari pendidik
6. Guru meningkatkan hasil belajar siswa
7. Sekolah memantau pembelajaran dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti Quipper, Edmodo, atau Moodle atau yang lain agar tetap dapat mengorganisir pembelajaran secara daring.
8. Memperkaya materi atau resources (materi ajar).

Hasil akhir penelitian ini adalah Program supervisi klinis dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran online di SMP Negeri 3 Palangka Raya. Berikut adalah grafik peningkatan kinerja guru dari pra siklus, siklus I ke siklus II.



Grafik 1. Peningkatan Kinerja Guru dalam pembelajaran online dari pra siklus, Siklus I ke Siklus II

Dalam Pembahasan sebenarnya guru di SMP Negeri 3 Palangka sudah menunjukkan kinerja yang tinggi namun ada beberapa kendala dan permasalahan guru yang harus di perbaiki agar lembaga pendidikan khususnya SMP Negeri 3 Palangka ini semakin maju, bisa di banggakan dan terutama siswa siswanya dapat bersaing secara kompetitif.

Saah satu masalah yang menonjol yang sering di temui kepala sekolah setiap hari adalah masalah kinerja guru, indikator kinerja guru di sini meliputi kinerja dalam perencanaan pembelajaran, kinerja dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif dan kinerja guru dalam penilaian pembelajaran. Oleh karenanya peneliti merasa perlu sekali untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran online melalui Program supervisi klinis.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (School Action Research). Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Palangka Raya. Pemilihan tempat ini di mana penulis bertugas sebagai kepala sekolah di SMP Negeri 3 Palangka Raya. Penelitian akan dilakukan pada semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 .

Hasil penelitian ini adalah pada pra siklus peneliti baru mengamati seberapa besar Kinerja guru dalam pembelajaran online dan ternyata hasilnya sangat rendah yakni mendapat skor rata-rata hanya mencapai 6,4 artinya kinerja guru dalam pembelajaran online kurang baik Lalu di lanjutkan siklus I peneliti (kepala sekolah) sudah mengadakan Program supervisi klinis untuk memperbaiki kinerja guru dalam pembelajaran online di

SMP Negeri 3 Palangka Raya. Kepala sekolah mengevaluasi hal-hal yang telah terjadi selama observasi dan seluruh siklus proses observasi dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran online.

Di lihat dari Hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 5 sementara pada siklus I mencapai 11,4 yang artinya kinerja guru dalam pembelajaran online baik.

Selanjutnya pada siklus II Hasil observasi mencapai skor 15,8 artinya Kinerja guru dalam pembelajaran online sangat baik. Pelaksanaan Program supervisi klinis di SMP Negeri 3 Palangka Raya dapat dilakukan oleh guru-guru tanpa tatap muka. Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, Program supervisi klinis sangat efektif untuk meningkatkan Kinerja guru dalam pembelajaran online, karena kepala sekolah memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan, kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan.

KESIMPULAN

Sebenarnya guru di SMP Negeri 3 Palangka sudah menunjukkan kinerja yang tinggi namun ada beberapa kendala dan permasalahan guru yang harus di perbaiki agar lembaga pendidikan khususnya SMP Negeri 3 Palangka ini semakin maju, bisa di banggakan dan terutama siswa siswanya dapat bersaing secara kompetitif.

Salah satu masalah yang menonjol yang sering di temui kepala sekolah setiap hari adalah masalah kinerja guru, indikator kinerja guru di sini meliputi kinerja dalam perencanaan pembelajaran, kinerja dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif dan kinerja guru dalam penilaian pembelajaran. Oleh karenanya peneliti merasa perlu sekali untuk meningkatkan kinerja guru

dalam pembelajaran online melalui Program supervisi klinis. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (School Action Research). Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Palangka Raya. Pemilihan tempat ini di mana penulis bertugas sebagai kepala sekolah di SMP Negeri 3 Palangka Raya. Penelitian akan dilakukan pada semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 .

Hasil penelitian ini adalah pada pra siklus peneliti baru mengamati seberapa besar Kinerja guru dalam pembelajaran online dan ternyata hasilnya sangat rendah yakni mendapat skor rata-rata hanya mencapai 6,4 artinya kinerja guru dalam pembelajaran online kurang baik. Lalu di lanjutkan siklus I peneliti (kepala sekolah) sudah mengadakan Program supervisi klinis untuk memperbaiki kinerja guru dalam pembelajaran online di SMP Negeri 3 Palangka Raya. Kepala sekolah mengevaluasi hal-hal yang telah terjadi selama observasi dan seluruh siklus proses observasi dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran online.

Di lihat dari Hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 5 sementara pada siklus I mencapai 11,4 yang artinya kinerja guru dalam pembelajaran online baik.

Selanjutnya pada siklus II Hasil observasi mencapai skor 15,8 artinya Kinerja guru dalam pembelajaran online sangat baik. Pelaksanaan Program supervisi klinis di SMP Negeri 3 Palangka Raya dapat dilakukan oleh guru-guru tanpa tatap muka. Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, Program supervisi klinis sangat efektif untuk meningkatkan Kinerja guru dalam pembelajaran online, karena kepala sekolah memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan, kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Al-amri, Icras Hamid.2006. *Pengembangan Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Departemen Nasional.
- Hamzah. 2011. *Profesi Kependidikan : Problema, Solusi, dan Formasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta : Numi Aksara.
- Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa.2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*.Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nurfuadi, Moh.Roqib. 2009. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Sudiby, Bambang. 2008.*Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja RoSDakarya.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suharjo. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Malang: Lembaga Cakrawala Indonesia (LCI).
- Suharsaputra, Uhar. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung : Refika Aditama.
- Surakhmad, Winarno. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT REMAJA ROSDA KARYA.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Fokus Media.
- Misyanto, M., Riadin, A., & Usop, D. S. (2019). *Pelatihan Teknik Permainan Konsentrasi pada Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya*. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 130-134.
<https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v4i2.912>

Rahmawati, D. L., Misyanto, M., & Riadin, A. (2017). Pelatihan Guru Profesional bagi Guru SD/MI di Palangka Raya. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 71-78. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v2i2.55>